



BAB V

PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS KOTA SOLOK

5.1 FUNGSI, DASAR DAN KRITERIA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS KOTA

Kawasan strategis wilayah kota merupakan wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya dan/atau lingkungan. Penentuan kawasan strategis kota lebih bersifat indikatif. Batasan fisik kawasan strategis kota akan ditetapkan lebih lanjut di dalam rencana tata ruang kawasan strategis.

Kawasan strategis kota berfungsi :

- 1) Mengembangkan, melestarikan, melindungi, dan/atau mengkoordinasikan keterpaduan pembangunan nilai strategis kawasan yang bersangkutan dalam mendukung penataan ruang wilayah kota
- 2) Sebagai alokasi ruang untuk berbagai kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan dalam wilayah kota yang dinilai mempunyai pengaruh sangat penting terhadap wilayah kota bersangkutan
- 3) Untuk mewadahi penataan ruang kawasan yang tidak bisa terakomodasi di dalam rencana struktur dan rencana pola ruang
- 4) Sebagai pertimbangan dalam penyusunan indikasi program utama RTRW kota
- 5) Sebagai dasar penyusunan rencana rinci tata ruang wilayah kota.

Kawasan strategis wilayah kota ditetapkan dengan kriteria :

- 1) Memperhatikan faktor-faktor di dalam tatanan ruang wilayah kota yang memiliki kekhususan

- 2) Memperhatikan kawasan strategis nasional dan kawasan strategis wilayah provinsi yang ada di wilayah kota
- 3) Dapat berhimpitan dengan kawasan strategis nasional, namun harus memiliki kepentingan/kekhususan yang berbeda serta harus ada pembagian kewenangan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kota/kota yang jelas.
- 4) Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kota yaitu merupakan aglomerasi berbagai kegiatan ekonomi yang memiliki :
 - a. Potensi ekonomi cepat tumbuh
 - b. Sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi
 - c. Potensi ekspor
 - d. Dukungan jaringan prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi
 - e. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi tinggi
 - f. Fungsi untuk mempertahankan tingkat produksi pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan
 - g. Fungsi untuk mempertahankan tingkat produksi sumber energi dalam rangka mewujudkan ketahanan energi
 - h. Kawasan yang dapat mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal di dalam wilayah kota
- 5) Merupakan kawasan budi daya maupun kawasan lindung yang memiliki nilai strategis sosial budaya di wilayah kota, antara lain kawasan yang merupakan:
 - a. Tempat pelestarian dan pengembangan adat istiadat atau budaya
 - b. Prioritas peningkatan kualitas sosial dan budaya
 - c. Aset yang harus dilindungi dan dilestarikan
 - d. Tempat perlindungan peninggalan budaya
 - e. Tempat yang memberikan perlindungan terhadap keanekaragaman budaya
 - f. Tempat yang memiliki potensi kerawanan terhadap konflik sosial.
- 6) Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi di wilayah kota, antara lain kawasan yang memiliki :

- a. Peruntukan bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan lokasi sumber daya alam strategi, pengembangan antariksa, serta tenaga atom dan nuklir
 - b. Sumber daya alam strategis
 - c. Fungsi sebagai pusat pengendalian dan pengembangan antariksa
 - d. Fungsi sebagai pusat pengendalian tenaga atom dan nuklir
 - e. Fungsi sebagai lokasi penggunaan teknologi tinggi strategis.
- 7) Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, antara lain merupakan :
- a. Tempat perlindungan keanekaragaman hayati
 - b. Kawasan lindung yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora dan/atau fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah yang harus dilindungi dan/atau dilestarikan;
 - c. Kawasan yang memberikan perlindungan keseimbangan tata guna air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian
 - d. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap keseimbangan iklim makro
 - e. Kawasan yang menuntut prioritas tinggi peningkatan kualitas lingkungan hidup
 - f. Kawasan rawan bencana alam
 - g. Kawasan yang sangat menentukan dalam perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan.
- 8) Merupakan kawasan yang memiliki nilai strategis lainnya yang sesuai dengan kepentingan pembangunan spasial wilayah kota

Penetapan kawasan strategis harus didukung oleh tujuan tertentu daerah sesuai pertimbangan aspek strategis masing-masing kota. Kawasan strategis yang ada di kota memiliki peluang sebagai kawasan strategis nasional dan provinsi. Penetapan kawasan strategis kota didasarkan pada kesepakatan para pemangku kepentingan dan kebijakan yang ditetapkan.

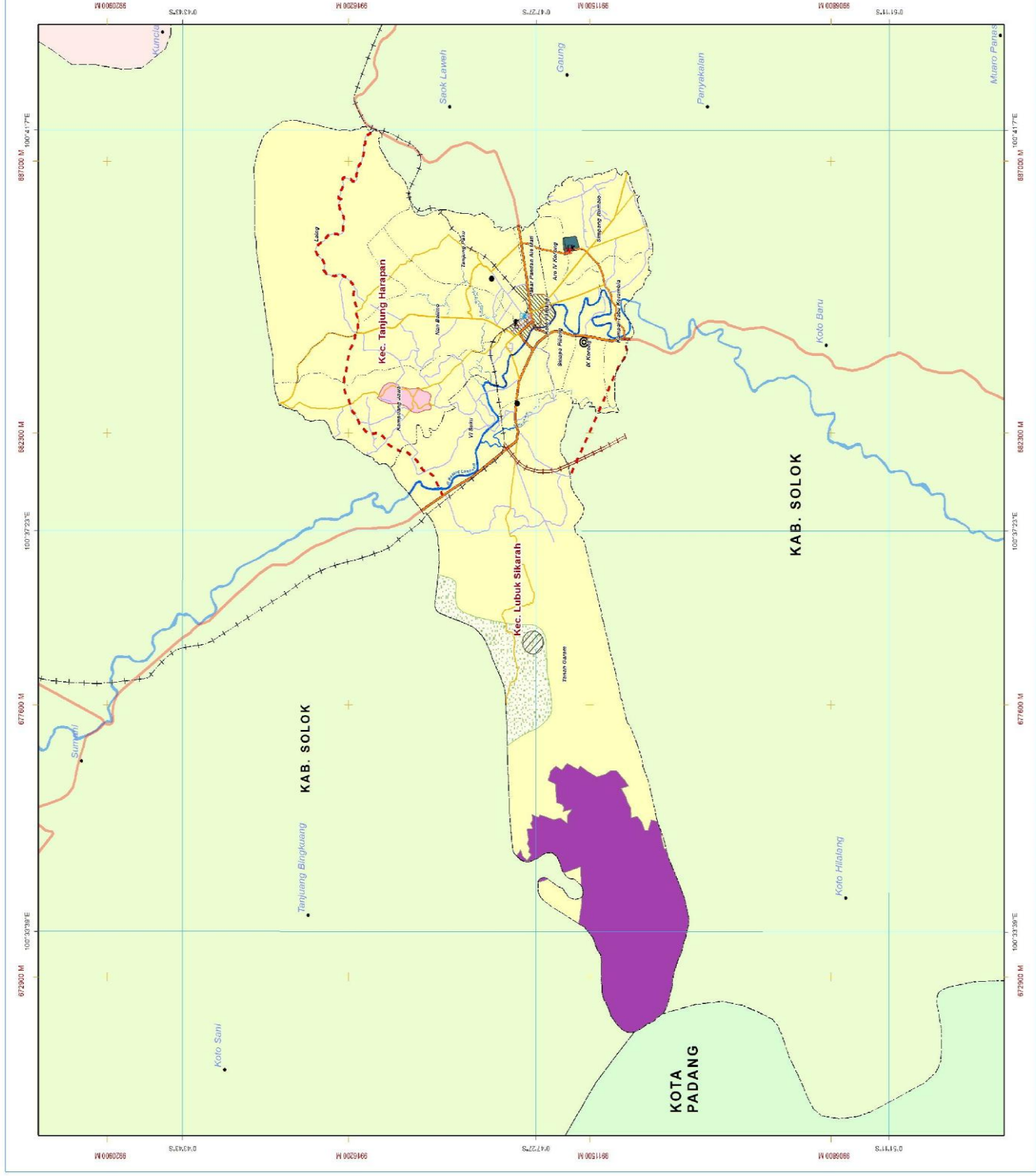
5.2 PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS KOTA SOLOK

Sesuai dengan ketentuan fungsi, dasar dan kriteria penetapan kawasan strategis diatas, maka rencana kawasan strategis di Kota Solok terdiri dari :



- 1) **Kawasan Suaka Alam (KSA)**, berlokasi di Kelurahan Tanah Garam dengan pertimbangan sebagai berikut :
 - a. Tempat perlindungan keanekaragaman hayati
 - b. Kawasan yang memberikan perlindungan keseimbangan tata guna air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian
 - c. Kawasan rawan bencana alam
- 2) **Kawasan Pasar Kota Solok**, berlokasi di Kelurahan Pasar Pandan Air Mati, Kelurahan Koto Panjang, dan Kelurahan Kampung Jawa dengan pertimbangan :
 - a. Potensi ekonomi cepat tumbuh
 - b. Dukungan jaringan prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi sangat memadai
- 3) **Kawasan Wisata Pulau Belibis**, berlokasi di Kelurahan Kampung Jawa dengan pertimbangan :
 - a. Potensi ekonomi cepat tumbuh
 - b. Sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi
 - c. Dukungan jaringan prasarana dan fasilitas penunjang yang memadai
- 4) **Kawasan Terminal Barih Solok**, berlokasi di Kelurahan Simpang Rumbio dengan pertimbangan :
 - d. Potensi ekonomi cepat tumbuh
 - e. Sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi
 - f. Dukungan jaringan prasarana dan fasilitas penunjang yang memadai
- 5) **Kawasan Agribisnis Tanah Garam**, dengan pertimbangan :
 - a. Potensi ekonomi cepat tumbuh
 - b. Sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi
 - c. Dukungan jaringan prasarana dan fasilitas penunjang yang memadai

Secara lebih jelas mengenai Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Solok dapat dilihat pada **Gambar 5.1**.

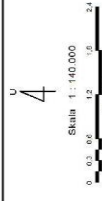


PEMERINTAH KOTA SOLOK



RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW)
KOTA SOLOK
2012 - 2031

Gambar 5.1
**PETA
RENCANA KAWASAN STRATEGIS
KOTA SOLOK**



Proyeksi: Universal Transverse Mercator - UTM
Datum: WGS 84
Sistem Koordinat: UTM
Zona: 48N

PETA ORIENTASI



- KETERANGAN :**
- Batas Kabupaten/Kota
 - Batas Kecamatan
 - Terminal Penumpang Tipe A
 - Terminal Penumpang Tipe C
 - Rencana Terminal Baring
 - Stasiun KA
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Kelurahan
 - Rel Kereta Api
 - Rencana Jaringan Kereta Api (Shortcut Solok-Neding)
 - Jalan Arteri Primer
 - Jalan Arteri Sekunder
 - Jalan Kolektor Primer
 - Jalan Kolektor Sekunder
 - Jalan Lokal
 - Rencana Jaringan Jalan (Ring Road)
 - Sungai
- RENCANA KAWASAN STRATEGIS**
- Kawasan Wisata Pulau Belalis
 - Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam
 - Kawasan Perdagangan dan Jasa
 - Kawasan Agribisnis
 - Kawasan Strategis Terminal Baring Solok
 - Pusat Kawasan Agribisnis

SUMBER PETA :

1. Peta Dasar Rupa Bumi Salsurumal Skala 1 : 50.000 Tahun 2008
2. Peta Dasar Rupa Bumi Salsurumal Skala 1 : 50.000 Tahun 2008
3. Hasil Interpretasi Citra Satelit QuickBird, Tahun 2011
4. Hasil Survey Lapangan, Tahun 2011
5. Hasil Analisis, Tahun 2011